

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ekstrak etanol daun kelor dengan metode ekstraksi ultrasonik, mengandung metabolit sekunder berupa senyawa flavonoid, alkaloid, saponin, fenolik, dan terpenoid.
2. *Total Phenolic Content* (TPC) atau Kadar Fenolik Total dan *Total Flavonoid Content* (TFC) atau Kadar Flavonoid Total tertinggi dihasilkan oleh ekstrak etanol daun kelor frekuensi 40 kHz dengan kadar berturut-turut sebesar $398,11 \pm 0,47$ mgGAE/g dan $76,10 \pm 0,13$ mgQE/g.
3. Persentase inhibisi enzim lipase tertinggi dihasilkan oleh ekstrak etanol daun kelor frekuensi 40 kHz konsentrasi 12500 ppm sebesar 54,1197%.
4. Frekuensi ekstraksi memiliki korelasi lemah terhadap TPC dengan nilai korelasi sebesar -0,378, sedangkan terhadap TFC memiliki korelasi sedang dengan nilai korelasi sebesar -0,442. Frekuensi ekstraksi memiliki korelasi lemah dengan aktivitas inhibisi enzim lipase dengan nilai korelasi sebesar -0,102.
5. Aktivitas inhibisi enzim lipase memiliki korelasi sedang terhadap TPC dan TFC, dengan nilai korelasi secara berurutan sebesar 0,570 dan 0,511.

V.2 Saran

Untuk penelitian selanjutnya perlu dipertimbangkan untuk melakukan optimasi konsentrasi enzim dan substrat pada uji aktivitas inhibisi enzim lipase. Selain itu, perlu juga dipertimbangkan untuk melakukan fraksinasi atau isolasi senyawa pada ekstrak etanol daun kelor, serta melakukan uji kuantitatif fitokimia berupa uji kadar pada senyawa metabolit sekunder lain seperti saponin, alkaloid, dan terpenoid.